

## GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) **contoh**

<b>Langkah 1</b>	<b>SKPD</b>	Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
	<b>Program Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Lingkungan Sosial</li> <li>• Sosialisasi mengenai Bahaya Asap Rokok dan Penetapan Kawasan Tanpa Asap rokok dan pengadaan tempat khusus untuk merokok</li> </ul>
	<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munurunya tingkat polusi asap rokok di ruang pelayanan publik, masyarakat dan perkantoran</li> </ul>
<b>Langkah 2</b>	<b>Data Pembuka Wawasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan,</li> <li>• Rendahnya tingkat Partisipasi peserta Laki-laki dalam kegiatan sosialisasi mengenai bahaya asap rokok</li> <li>• Rendahnya Kesadaran laki-laki dalam memanfaatkan kawasan bebas rokok/Smooking Area di Ruang Publik dan Kawasan Perkantoran</li> <li>• Data Dinas Kesehatan perokok pria lebih banyak dibanding perokok wanita yaitu 68% banding 32%</li> <li>• Jumlah Peserta Pelatihan didominasi oleh perempuan lebih dari 80%</li> </ul> <p style="color: red; text-align: center;"><u>Data Kondisi Polusi Asap Rokok di Kota Sukabumi (harus ada data indikator kuantitatif eksisten kondisi)</u></p> <p style="color: red; text-align: center;"><u>Gendernya Apa? (harus ketemu) yaitu pelaku harus disentuh misalnya melalui sosialisasi</u></p>
<b>Langkah 3</b>	<b>Faktor Kesenjangan/ Permasalahan Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses Laki-laki lebih sulit (<u>TIDAK MAU</u>) menerima informasi mengenai bahaya merokok dan kurang memahami PHBS rumah tangga khususnya indikator merokok didalam rumah</li> <li>• Partisipasi Rendahnya partisipasi laki-laki dlm mengikuti sosialisasi dan kampanye mengenai bahaya asap rokok (menutup diri terhadap informasi tersebut)</li> <li>• Kontrol Rendahnya tingkat keberanian lingkungan sekitar (perempuan) untuk melarang anggota keluarga, rekan kerjanya yang merokok (laki-laki)</li> <li>• Manfaat Lingkungan akan lebih bersih karena bebas dari asap rokok dan meminimalisir berbagai penyakit yang diakibatkan oleh asap rokok</li> </ul>
	<b>ISU GENDER</b>	
<b>Langkah 4</b>	<b>Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan kegiatan dan pengalokasian anggaran belum semua berdasarkan permasalahan yg ada (basic data) masih meneruskan kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul> <p style="color: red; text-align: center;"><u>(harus spesifik) belum berangkat dari data dan fakta yang ada dilapangan, Harus mengundang pelaku, Tidak Ada pembahasan lintas sektor (Masih Kurang)</u></p>

Langkah 5	Sebab Kesenjangan External	Kurang nya tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya asap rokok <u>Yang disebut eksternal itu diluar institusi kita biasanya dari masyarakat</u>
Langkah 6	Tujuan	Tingkat kesehatan Perempuan/Masyarakat meningkat
Langkah 7	<b>Rencana Aksi Prioritas/Kegiatan/Indikator</b> <u>(Menjawab langkah 4 dan 5)</u> <u>Menyelesaikan kesenjangan yang tertuang dalam langkah 4 dan 5</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Koordinasi lintas sector (seperti Bag.Hkm, Bappeda, dll)</li> <li>• Merancang undangan untuk sosialisasi sehingga waktu pelaksanaan bisa dihadiri oleh semua undangan terutama laki2 yang selama ini tidak tertarik untuk hadir (di luar jam kerja)</li> <li>• Surat Edaran dari Kepala Daerah/Kepala OPD yang berisi instruksi langsung kepada Para Tokoh Masyarakat ttg kewajiban untuk menghadiri undangan sosialisasi dan kampanye mengenai bahaya asap rokok</li> <li>• Penyebaran informasi kawasan tanpa rokok di sekolah, kawasan public, perkantoran dll</li> </ul>
Langkah 8	<b>Baseline</b> <u>(Indikator yang harus dirubah atau yang diinginkan dari langkah 2)</u> <u>Caranya copy dulu langkah 2 kemudian pada langkah 8 ini ada peningkatan/perbaikan indikator.</u>	Capaian indicator PHBS Rumah Tangga di Kota Sukabumi tahun 2015 sebesar 39,5% (dari target 50%) <u>(lebih baik indikator spesifik di sebutkan)</u> <u>contohnya salah satu indikator PHBS adalah polusi udara karna asap rokok, ibu ibu yang terpapar asap rokok,</u>
Langkah 9	<b>Indikator Kinerja</b>	Pengukuran Hasil <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Output</i> Terlaksananya sosialisasi tentang Bahaya asap rokok dan penetapan Perda kawasan tanpa asap rokok <u>Banyaknya laki laki menjadi peserta sosialisasi</u></li> <li>- <i>Outcome</i> Meningkatnya wawasan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya asap rokok dan semakin banyaknya kawasan bebas asap rokok <u>Menurunnya perokok di dalam keluarga/ di rumah</u> <u>Menurunnya tingkat polusi udara akibat</u></li> </ul>

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER  
( **GENDER BUDGET STATEMENT** )

SKPD : BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA

TAHUN ANGGARAN : 2017

<b>PERNYATAAN ANGGARAN GENDER ( GENDER BUDGET STATEMENT )</b>			
<b>SKPD TAHUN ANGGARAN</b>	<b>: CONTOH :</b>		
<b>PROGRAM</b>	Ambil dari langkah 1		
<b>KODE PROGRAM</b>			
<b>ANALISIS SITUASI</b>	Ambil dari langkah 2, 3, 4 dan 5 kemudian susun paragraf yang bagus maksimal 4 paragraf boleh jadi 3 paragraf. Artinya bentuk analisis situasi harus narasi. Contoh : berdasarkan hasil survei ..... tingkat polusi asap rokok .....		
<b>CAPAIAN PROGRAM (<i>Hasil yang ada di tujuan</i>)</b>	<b>Tolok Ukur</b>  <b>Indikator dan Target Kinerja</b> -		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	Rp. ,-		
<b>RENCANA AKSI (<i>bila di langkah 7 ada 4 kegiatan maka di GBS harus ada 4 kegiatan juga</i>)</b>	<b>Kegiatan 1</b>	Lihat di langkah 7 ( 4 kegiatan) sehingga kolom kegiatan di tambah jadi 4 kolom kegiatan	
		<b>Masukan</b>	<b>Rp.,-</b>
		<b>Keluaran</b>	
		<b>Hasil</b>	
	<b>Kegiatan 2</b>		
		<b>Masukan</b>	<b>Rp.,-</b>
		<b>Keluaran</b>	
	<b>Hasil</b>		

Penanggung Jawab Kegiatan,

(.....)  
Pangkat/Golongan  
NIP.